

BAB 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 yang diubah melalui PP nomor 47 tahun 2015 mengemukakan bahwa sekarang desa memiliki wewenang untuk mengelola sumberdaya dan arah pembangunan. Untuk itu kelanjutan kehidupan desa sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dalam membantu memajukan pengelolaan desa, menumbuhkan dan mengembangkan nilai sosial, budaya, ekonomi, dan pengetahuan. Adanya regulasi menjadi kesempatan mengembangkan desa dengan tata kelola yang akuntabilitas dan lebih transparan, masyarakat yang ikut berpartisipasi dan menumbuhkan perekonomian desa.

Badan Usaha Milik Desa merupakan Lembaga yang dikelola pemerintahan dan masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi di desa dan dibuat tergantung potensi yang dimiliki desa. Adapun cara kerja BUMDes yaitu menampung kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk lembaga yang dikelola profesional oleh masyarakat dan melihat potensi dari desa. Hal ini memengaruhi masyarakat dan membuat masyarakat lebih produktif dan efektif. Dengan adanya Bumdes, menciptakan hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat secara tidak langsung dan membantu masyarakat secara perlahan berniaga meningkatkan perekonomian dan mencegah kemiskinan.

Pada awal tahun 2020, munculnya pandemi COVID-19 mengagetkan dunia termasuk Indonesia yang berpengaruh buruk terhadap banyak aspek seperti

kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. COVID-19 berdampak buruk pada aspek perekonomian. Pagu Anggaran belanja pemerintah Indonesia meningkat 51,30 persen (Kemenkeu, 2020). Dampak pandemi COVID-19 di Indonesia tidak hanya terjadi di kota besar namun seluruh wilayah termasuk masyarakat pedesaan. Tentunya hal ini memengaruhi kesejahteraan masyarakat desa secara umum, terutama masyarakat yang mengandalkan pekerjaan pendapatan harian/mingguan, selain itu juga dampak pandemi ini adalah terjadinya pemutusan hubungan kerja sehingga mengharuskan mereka yang bekerja di kota pulang ke desa untuk bertahan hidup dan bekerja seadanya. Dampak pandemi COVID-19 juga memengaruhi jalannya operasional BUMDes. Berdasarkan data dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, dari 51.000 BUMDes di Indonesia hanya tinggal 10.026 BUMDes yang bertahan saat pandemi COVID-19.

Maka dari itu, BUMDes memerlukan informasi yang lebih untuk dapat mengambil keputusan dengan tepat. Dalam Alquran Surat Al-Furqan Ayat 2 berbunyi

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُ
شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ نَقْدِيرًا ﴿٢﴾

Artinya: “Yang kepunyaan-Nya lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya, dan dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya.” Makna yang terkandung dalam ayat Al-Quran di atas

adalah sebenarnya segala sesuatu yang terjadi di bumi sudah dalam rencana Allah, maka dari itu sebagai manusia kita harus menyiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya. Mencari informasi untuk dijadikan pengambilan keputusan atau solusi terhadap hal-hal yang tidak diinginkan tiba-tiba terjadi dan agar menjadi kebiasaan agar selalu cepat dalam merespon di dalam keadaan apapun.

Berdasarkan fenomena yang terjadi akibat pandemi COVID-19, Pemerintah Kabupaten Magelang melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) mengakui jika selama Pandemi COVID-19, hampir semua kegiatan Bumdes menurun. Sangat sedikit yang meraih keuntungan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan terutama di level pemerintah desa mampu untuk memahami dengan baik dasar-dasar pengelolaan dan pengalokasian dana desa dengan tujuan mengetahui secara jelas pelaksanaan, proses, penggunaan, dan manfaat seperti apa yang oleh masyarakat, khususnya bagi perangkat desa dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa dalam hal serinci mungkin.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dieksplorasi lagi bagaimana keadaan BUMDes di Kabupaten Magelang saat pandemi COVID-19 seperti di internal BUMDes itu sendiri. Tujuan hal tersebut adalah agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan kedepannya agar BUMDes dapat bertahan dalam kondisi apapun. Oleh sebab itu, penelitian kinerja BUMDes saat pandemi COVID-19 menjadi kebaruan dari penelitian ini. Hasil penelitian Auditya, Husaini and Lismawati (2013) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini

dikarenakan akuntabilitas akan selalu menjadi pertimbangan penting bagi organisasi dalam pengambilan kebijakan karena akan menentukan kearah mana organisasi tersebut berjalan dan juga sebagai penentu keberhasilan dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Pengukuran kinerja organisasi yang lainnya dapat ditentukan dari komitmen manajemen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tahar and Sofyani (2020) komitmen manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. Namun penelitian Purnamasari and Handayani (2015) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini disebabkan integritas yang dimiliki oleh sumber daya di organisasi masih sangat rendah, hal ini bisa dilihat dari loyalitas para pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dan rasa cinta terhadap pekerjaan juga masih rendah.

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi juga sangat penting. Karena sumber daya manusia (SDM) merupakan asset utama yang sangat berpengaruh terhadap majunya perusahaan, namun mengelola SDM sangatlah sulit sehingga organisasi perlu melakukan pengendalian internal untuk menentukan kebijakan sumber daya manusia (SDM) yang lebih efektif dan efisien (Lasso and Ngumar ,2016). Hasil penelitian oleh Azlina and Amelia (2014) serta Tatiana and Umar (2018) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Semakin baik dan efektif pengendalian internal, maka kinerja organisasi juga akan semakin baik.

Oleh sebab itu, peneliti menggunakan variabel di atas sebagai topik penelitian. Di sisi lain, masih sedikit penelitian yang mengkaji kinerja BUMDes pada saat pandemi COVID-19. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik tersebut untuk melakukan pengukuran apakah ada **“Pengaruh Akuntabilitas, Komitmen Manajemen, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa Saat Pandemi COVID-19”**.

B. Batasan Masalah

COVID-19 menjadi faktor perubahan rencana berjalannya organisasi. Namun COVID-19 merupakan fenomena yang terjadi secara tidak beraturan. Sehingga organisasi untuk kedepannya akan menghadapi perubahan lingkungan yang berbeda-beda.

C. Rumusan Masalah

COVID-19 menimbulkan dampak yang tidak pasti bagi organisasi, baik berdampak positif ataupun berdampak negatif tergantung organisasi merespon hal tersebut. Oleh karena itu, timbul pertanyaan dan masalah dalam penelitian ini apakah akuntabilitas, komitmen manajemen, dan pengendalian internal mempunyai pengaruh terhadap kinerja BUMDes saat pandemi COVID-19. Dari penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa?

2. Apakah komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memperoleh data melalui penyebaran kuesioner dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris apakah Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes.
2. Untuk menguji secara empiris apakah Komitmen Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes.
3. Untuk menguji secara empiris apakah Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Untuk memberikan pengetahuan terkait pengaruh akuntabilitas, komitmen manajemen, dan pengendalian internal terhadap kinerja BUMDes saat pandemi COVID-19.

2. Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam implementasi kebijakan yang akan dilakukan oleh BUMDes dalam menghadapi suatu keadaan apapun.